

## **BAB IV**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & T. Anggita, 2018). Jenis penelitian mengenai Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus dengan Kaki Diabetik di RSD Mangusada menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kaki Diabetik dilaksanakan di RSD Mangusada pada tanggal 28 Maret 2022 - 29 April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & T. Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik yang mendapatkan pelayanan berupa

pemeriksaan kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial, dan kadar glukosa darah sewaktu di RSD Mangusada Badung.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T. Anggita, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael. Adapun rumus Yamane dan Isaac and Michael untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2020).

$$= \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan data dari RSD Mangusada Badung diperoleh jumlah pasien kaki diabetik / *diabetic foot* di rawat jalan dan rawat inap yang melakukan pemeriksaan glukosa darah puasa, 2 jam post prandial dan sewaktu pada tanggal 2 November 2021 – 31 Maret 2022 yaitu sebanyak 40 orang. Maka besar sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{40}{1 + 40 (0,0025)} \\
&= \frac{40}{1 + 0,11} \\
&= \frac{40}{1,11} \\
&= 36,36 \\
&= 36 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 36 sampel pasien kaki diabetik di RSD Mangusada Badung berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & T. Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- a. Pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial dan kadar glukosa darah sewaktu.
- b. Pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik yang berusia  $\geq 30$  tahun
- c. Pasien dengan lama menderita diabetes melitus  $\geq 5$  tahun

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T. Anggita, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki data rekam medik tidak lengkap.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & T. Anggita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien. Data yang diambil berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial dan kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik di rawat inap dan rawat jalan RSD Mangusada Badung dari tanggal 2 November 2021 – 31 Maret 2022.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & T. Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial dan kadar glukosa darah sewaktu yang telah tertuang dalam rekam medik pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik yang di rawat inap dan rawat jalan RSD Mangusada Badung. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Kabupaten Badung
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Direktur RSD Mangusada Badung
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Rekam Medik RSD Mangusada Badung
- f. Pendekatan secara formal kepada Petugas Rekam Medik RSD Mangusada Badung
- g. Melakukan penelitian pada dokumen yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk diteliti
- h. Pengambilan data kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial dan kadar glukosa darah sewaktu yang diperoleh dari catatan rekam medik pasien kemudian dicatat di lembar dokumentasi.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T. Anggita, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar dokumentasi berupa lembar pengumpulan data. Lembar tersebut disusun sesuai dengan format yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam post prandial dan kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik di RSD Mangusada Badung.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data kemudian mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, sebagai berikut (Masturoh & T. Anggita, 2018) :

#### *a) Editing*

*Editing* atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner/lembar pengumpulan data disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Pada tahap pengolahan data ini peneliti mengumpulkan semua data rekam medik pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik yang berisi pemeriksaan glukosa darah puasa, 2 jam post prandial dan sewaktu. Tahap ini dilakukan agar terhindar dari kekeliruan atau kesalahan data.

#### *b) Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini kode yang digunakan peneliti adalah untuk pemberian kategori jenis kelamin pada lembar master tabel. Kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk laki-laki.

#### *c) Data Entry*

*Data entry* adalah pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada pengolahan data ini peneliti melakukan pengisian kolom sesuai dengan data-data yang yang diperoleh.

#### *d) Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## **2. Analisa data**

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & T. Anggita, 2018). Dalam penelitian gambaran kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan kaki diabetik dianalisis dengan statistik deskriptif. Data kadar glukosa darah berdasarkan jenis pemeriksaan yang dilakukan disajikan dalam bentuk mean, nilai maximum, nilai minimum, standar deviasi dan distribusi frekuensi presentase. Data karakteristik responden berupa usia dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data pemeriksaan kadar glukosa darah berdasarkan usia dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

## **F. Etika Penelitian**

Etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian dan membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & T. Anggita, 2018).

### *1. Anonymity*

*Anonymity* atau tanpa nama merupakan salah satu etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan dan hanya berupa kode dalam bentuk angka.

### *2. Confidentiality*

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Semua informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan informasi yang telah diberikan merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.